

**LAPORAH HASIL SURVEI
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR
HEALTHCARE PROVIDERS**

**PERIODE MARET 2025
BATCH 3 LMS**



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA
2025**

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR HEALTHCARE PROVIDERS

A. Latar Belakang

Pengetahuan dan keterampilan BLS penting diajarkan tentang teknik dasar penyelamatan korban henti jantung dan henti nafas. Basic Life Support (BLS) merupakan sekumpulan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi vital organ pada henti jantung dan henti nafas. Tindakan penentu dalam bantuan hidup dasar yakni tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk mempertahankan kelangsungan hidup korban henti nafas ataupun henti jantung (AHA, 2015). Penanganan dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar untuk menyelamatkan penderita dalam kondisi yang mengancam nyawa, terdiri atas beberapa tahapan penanganan. Pertama seorang penolong harus mengetahui tanda-tanda henti jantung dan henti nafas, setelah itu segera mengaktifkan sistem respon kegawatdaruratan, segera melakukan resusitasi jantung paru dan segera melakukan defibrilasi dengan menggunakan AED (Automated External Defibrillator).

Kondisi kegawatdaruratan yang mengakibatkan henti jantung dan irama jantung, akan berdampak pada gangguan/ kerusakan fungsi jantung dalam mensuplai darah yang mengangkut nutrisi dan oksigen, sehingga akan berdampak hipoksia pada jaringan, khususnya otak. Jika selama 4 menit, otak tidak mendapatkan suplai darah yang cukup maka akan mulai terjadi kerusakan otak, dan jika selama 10 menit tidak mendapatkan suplai darah yang cukup maka akan terjadi kematian jaringan pada otak.

Di negara eropa, salah satu kasus yang menyebabkan kematian adalah henti jantung dengan jumlah kasus sekitar 700.000 kasus setiap tahunnya. Sementara itu, di Amerika Serikat sejumlah 330.000 kasus dengan henti jantung meninggal secara mendadak (Ngiraung dkk, 2017). Kasus henti jantung di Indonesia sendiri kepastian data belum diketahui secara jelas mengenai jumlah prevalensi kasus henti jantung, namun diperkirakan sekitar 10.000 warga per tahun atau kurang lebih 30 orang per hari mengalami

henti jantung. Kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung koroner dan stroke sehingga mengalami henti jantung diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (Depkes, 2019).

Menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya henti jantung ataupun henti nafas, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada korban. Sebab, setiap kali kejadian kegawat darurat, petugas kesehatan sering kali datang terlambat ke lokasi sehingga menyebabkan korban meninggal tanpa adanya tindakan pertolongan pertama. Berdasarkan latar belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers.

B. Tujuan Workshop

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama tenaga kesehatan di lingkungan RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta
2. Mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung
3. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan workshop melalui Learning Management System (LMS).

C. Responden

Responden survei Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers bulan Maret 2025 sebanyak **34 orang** terdiri dari :

1. Instalasi Rawat Intensif sebanyak 2,9% (1 orang)
2. Instalasi Bedah Sentral sebanyak 8,8% (3 orang)
3. Ruang Anggrek sebanyak 2,9% (1 orang)
4. Mahasiswa Keperawatan Universitas Pekalongan sebanyak 44,1% (15 orang)
5. Mahasiswa Keperawatan STIKes 17 Karanganyar Surakarta sebanyak 41,2% (14 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber Workshop Basic Life Support For
Healthcare Providers Karyawan RSO (Medis) :

➤ Senin, 10 Maret 2025

No	NAMA	SATKER
1	Riyanti Suryani, S.Kep., Ners	Anggrek
2	Anugrah Bachrodin Adhnan, S.Tr.Kep	IBS
3	Endang Winarni, S.Kep., Ners	IBS
4	Haryanto, AMK	IBS
5	Sittatun Mukharromah, Ns	ICU
6	Rani Rofika	Mahasiswa Keperawatan Universitas Pekalongan
7	Arifah Musliyani	
8	Dinda Muflikhatul Arfiani	
9	Maulida Putri	
10	Winanda Agustina	
11	Siska Ayu Meiliani	
12	Vifi Riska Maulani	
13	Nikmatul Karimah	
14	Suci Rahayu	
15	Nur Rahmah Indriyani	
16	Retno Setyaning Susilo	
17	Muhamad Arifin Muttafaqoh	
18	Putri Amanda	
19	Istiqomah	
20	Tomy Aditya	
21	Immanuel Nomlene	
22	Pondra Arya Sanjaya	
23	Syaifullah Rifat Hidayah	

24	Alvin Randi Priansa	Mahasiswa Keperawatan STIKes 17 Karanganyar Surakarta
25	Natalia Lala	
26	Sri Ningsih	
27	Safna Khulwa Nafiah	
28	Siti Arifa Ulfani	
29	Ninik Lestari	
30	Anggi Putri Lestari	
31	Muizzah Frasdianti	
32	Yulianti Putri Astuti	
33	Jasun Adinda Meylina	
34	Syahrani Cahya Sri Fatima	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM., MM	Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
2	dr. Hafid Septian Nugroho	IGD
3	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns.	Ruang Bougenville
4	Sukini, S.Kep.Ns.	Ruang Cempaka

D. DOKUMENTASI

1. Learning Management System (LMS) Kemkes

Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3 Angkatan 3

Penyedia Pembelajaran:
RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

★★★★★

Pengumuman
PELATIHAN BERSIFAT KLASIKAL (WAJIB HAI
Bagi peserta eksternal RSO Soeharso
Surakarta dan bila bp/ibu/sdr berminat,
See More ▾

Workshop
Kemenkes
RSO Soeharso
RSO Soeharso Training Center
Jl. Pahlawan Revolusi No. 100, 57051, Surakarta
Telp: 021-8978752085
Website: <https://rso.ga.id/>
Email: info@rso.ga.id/

ORKSHOP Basic Life Support For Healthcare Providers

Bantuan Hidup Dasar Untuk Tenaga Medis/ Kesehatan

Serini, 10 Maret 2025
PKL 08:00 - 12:00 WIB
Lantai 3
Perkantoran RSO Soeharso

Sasaran Peserta :
• Dokter Umum
• Dokter Spesialis
• Perawat
• Dokter Gigi
• Mahasiswa Keperawatan
• Mahasiswa Kedokteran
• Penata Anestesi

Link Registrasi:
<https://bit.ly/Ediklat-HealthcareBatch3>

Metode Workshop : Klasikal

Topik : Update BLS AHA
Topik : AED

Cek SKP di sini :

Intibasi & Kriteria Peserta :
Pagawai & Program
Penggunaan RSO : Gratis
Peserta Umum : Rp. 300.000

Untuk Peserta :
• memiliki akun
• Sehat SDMM
• atau Platiran Sehat

Manajemen Kesehatan
Kuota 40 Peserta

Yang Anda dapatkan di workshop ini :

- 8 JPL
- 3 Satuan Kredit Profesi (SKP)
- 9 Menit total video Pembelajaran
- 7 Bahan bacaan
- 7 Konten dapat diunduh
- Sertifikat kelulusan

Daftar Sekarang

2. Foto Kegiatan



E. Periode Survei

Periode survei dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 28 Maret 2025

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian :

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan kategori sebagai berikut :

Point 1 = Sangat Tidak Setuju

Point 2 = Tidak Setuju

Point 3 = Netral

Point 4 = Setuju

Point 5 = Sangat Setuju

1. Evaluasi Fasilitator

➤ Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr Kshanti Adhitya, Sp.EM., MM	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	89,60%
	AHA Guidelines for CPR	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
2.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	93,80%
	BLS / CPR Basic For Adults	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
3.	dr Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	91,19%
	AED for Adults	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	

			SKOR
4.	Sukini, S.Kep., Ns BLS/CPR for Infants	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
		Komponen Penilaian	SKOR
5.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns Relief for Choking	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	93,80%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
6.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns Practice BLS Adults	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	93,80%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
7.	Sukini, S.Kep., Ns	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92%
		Penampilan / Appearance	

	Practice BLS Infants	Interaksi dengan peserta	
			SKOR
8.	dr Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	91,19%
	Practice AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
Rating Ulasan LMS			4,62

2. Evaluasi Materi

➤ Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr Kshanti Adhitya, Sp.EM., MM	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
	AHA Guidelines for CPR	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
2.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
	BLS / CPR Basic For Adults	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
3.	dr Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
	AED for Adults	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	

			SKOR
4.	Sukini, S.Kep., Ns BLS/CPR for Infants	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
		Komponen Penilaian	SKOR
5.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns Relief for Choking	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
6.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns Practice BLS Adults	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
		Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			SKOR
7.	Sukini, S.Kep., Ns	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
		Penampilan / Appearance	

	Practice BLS Infants	Interaksi dengan peserta	
			SKOR
8.	dr Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	92,6%
	Practice AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
Rating Ulasan LMS			4,63

3. Ulasan Penyelenggaraan LMS

- Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3

	Komponen Penilaian	Rating Ulasan LMS
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	4,57%
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

II = %kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,72}{5} \times 100\% = 94,4\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post – test}}{\frac{\text{jumlah Nakes dilatih}}{\text{skor maksimum}}} \right) = \frac{3700}{\frac{37}{100}} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS Healthcare Providers Batch 3} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{92,5\% \times 94,4\% \times 1\%}{100} \right) = 87,32\%$$

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil ulasan LMS dari peserta, dari Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3 tahun 2025 terlihat pada Evaluasi Fasilitator adalah **4,62**. Sedangkan ulasan pada Evaluasi Materi adalah 4,63
- b. TEI Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3 sebesar 87,32 %
- c. Secara umum Workshop BLS For Healthcare Providers adalah kategori **“Sangat Baik”**

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Workshop BLS For Healthcare Providers kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/ kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 15 April 2025

Ketua Tim Kerja Pendidikan Dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM,MM